

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian kali ini adalah penelitian jenis Observasional. Penelitian jenis observasional akan memeriksa hubungan antara faktor resiko dan hasil penelitian serta tidak terdapat intervensi dari peneliti.

Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berupa penelitian *studi analitik* dengan menggunakan metode *Cross Sectional* (Potong Lintang).

#### **3.2 Populasi dan Sample**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah anggota Pasukan Penanggulangan Huru-Hara SAT BRIMOBDA POLDA D.I.Yogyakarta. Data yang peneliti dapatkan dari SAT BRIMOBDA POLDA D.I.Yogyakarta adalah:

- Detasemen A Pelopor : 289 Personel
- Detasemen B Pelopor : 275 Personel

Penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil 1 detasemen saja yaitu Detasemen A Pelopor.

### 3.2.2 Sample

Rumus pengambilan Sample :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan

berdasarkan pada rumus diatas maka, pada penelitian ini akan diambil sample sejumlah 70 sample.

### 3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- Usia Rentang 20 – 35 tahun.
- Bersedia mengisi Kuisisioner.
- Anggota Pasukan Penanggulangan Huru-Hara aktif bekerja dan masih sering diturunkan untuk menghadapi massa demonstrasi.

#### b. Kriteria Eksklusi

- Tidak masuk kerja pada hari pengambilan data.
- Quisioner tidak diisi dengan lengkap.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebas (X) pada penelitian kali ini adalah Kematangan Emosi dan untuk variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan kerjasama.

### **3.4 Definisi Opraional**

#### **3.4.1 Kematangan Emosi**

Kematangan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengatur emosinya secara stabil terhadap suatu objek permasalahan yang dihadapi dan pada penelitian ini akan dinyatakan dalam bentuk skor dengan menggunakan alat ukur kuisisioner yang telah divalidasi oleh Gohm and Clore (2002) dan telah digunakan oleh Refunidha (2011).

#### **3.4.2 Kemampaun Kerjasama**

Kerjasama merupakan suatu tindakan yang dilakukan perserorangan atau bahkan kelompok yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang pada penelitian ini akan dinyatakan dalam bentuk skor dengan menggunakan alat ukur kuisisioner yang telah digunakan dan divalidasi oleh Zulaikhah (2015).

### 3.4.3 Pasukan Penanggulangan Huru-Hara

Pasukan Penanggulangan Huru-Hara yang selanjutnya disingkat PHH adalah pasukan yang memiliki fungsi pengamanan terhadap masyarakat jika terjadi huru-hara atau terjadinya aksi demonstrasi yang biasanya pada akhirnya menimbulkan aksi anarkis.

## 3.5 Instrumen Penelitian

### 3.5.1 Alat Ukur Kematangan Emosi

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah instrumen yang telah di validasi oleh Gohm and Clore (2002) dan juga telah digunakan oleh Refunidha (2011) yang dimana subjek penelitian dari Refunidha (2011) juga anggota Kepolisian Negara Kesatuan Republik Indonesia. Alat ukur ini berupa Kuisisioner skala afek positif dan negatif. Kuisisioner ini ditujukan untuk mengetahui seberapa sering seseorang mengalami naik turun emosi yang nantinya akan dihubungkan dengan variable terikat pada penelitian ini. Untuk contoh skala yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

No	Emosi	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Bahagia					
2	Puas					
3	Gembira					
4	Ceria					

5	Senang					
6	Biasa/Netral					
7*	Sedih					
8*	Kecewa					
9*	Marah					
10*	Putus Asa					
11*	Hampa					
12*	Kosong					
13*	Tak Berdaya					
14*	Dendam					
15	Haru					
16	Penuh Syukur					
17*	Cemas					
18*	Takut					
19*	Bingung					
20*	Kalut					
21*	Bimbang					
22*	Ragu					
23	Tenang					
24	Santai/Relaks					

25	Semangat					
26*	Bosan					
27*	Jenuh					
28*	Malas					

Skoring pada alat ukur ini akan terbagi menjadi 2, yaitu skoring untuk emosi positif dan emosi negatif. Membedakan antara emosi positif dengan negatif adalah dengan pemberian tanda bintang(\*) didepan angka skala. Emosi positif tidak diberi tanda bintang(\*) sedangkan untuk emosi negatif akan diberi tanda bintang(\*). Skoring akan berjalan sebagai berikut:

- Skoring Emosi Positif

- Sangat Sering : 4
- Sering : 3
- Kadang – Kadang : 2
- Jarang : 1
- Tidak Pernah : 0

- Skoring Emosi Negatif ( skoring akan berlawanan dengan skoring emosi Positif )

- Sangat Sering : 0
- Sering : 1
- Kadang – Kadang : 2
- Jarang : 3

➤ Tidak Pernah : 4

Kemudian setelah dilakukan proses skoring, total skor dari masing-masing responden akan diinterpretasikan dan dibandingkan dengan total skor dari alat ukur kemampuan kerjasama. Interpretasi total skor adalah sebagai berikut:

- 0 – 30 : Mengartikan suasana emosi diliputi oleh emosi negatif
- 31 – 69 : Mengartikan suasana emosi silih berganti oleh suasana emosi positif maupun negatif
- 70 – 100 : Mengartikan suasana emosi diliputi oleh emosi positif

### 3.5.2 Alat Ukur Kemampuan Kerjasama

Instrument yang digunakan adalah instrument yang sebelumnya sudah pernah digunakan oleh Zulaikhah (2015). Tetap menggunakan skala likert, namun terdapat perbedaan dari isi blueprint yang akan digunakan.

Instrumen dengan skala likert akan menghasilkan jawaban yang bergadasi dari sangat positif (*Favourable*) hingga sangat negatif (*Unfavourable*), hal ini dilakukan agar menghindarkan jawaban dari *stereotype* jawaban. (Sugiyono dalam Sulistyandini, 2015)

Pernyataan *favourable* merupakan pertanyaan yang mendukung dari penelitian, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang

tidak mendukung dari penelitian. Bentuk pertanyaan yang akan dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup. Artinya, subyek penelitian hanya memilih satu diantara beberapa jawaban (Azwar, 2014).

Skoring *favourable* dan *unfavourable* dari alat ukur ini akan berbentuk sebagai berikut :

- a. Pemberian skor untuk aitem *favourable* :
  - Sangat Setuju (SS) : 4 poin
  - Setuju (S) : 3 poin
  - Tidak Setuju (TS) : 2 poin
  - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 poin
- b. Pemberian skor untuk aitem *unfavourable* :
  - Sangat Setuju (SS) : 1 poin
  - Setuju (S) : 2 poin
  - Tidak Setuju (TS) : 3 poin
  - Sangat Tidak Setuju (STS) : 4 poin

### **3.6 Cara Pengumpulan Data**

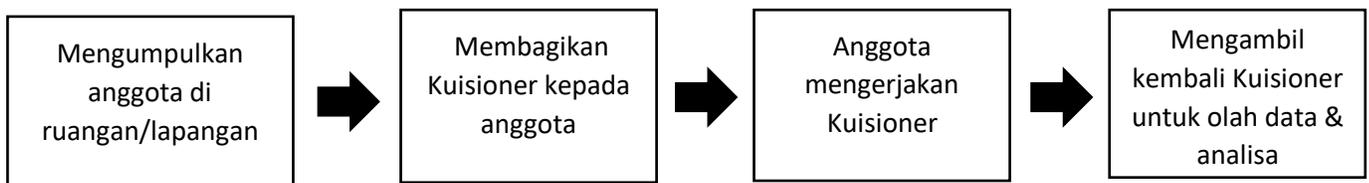
Dalam penelitian ini subjek penelitian akan diberikan skala yang terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Bagian pengantar, berisi tentang nama peneliti, tujuan dari dilakukannya penelitian ini, kerahasiaan jawaban yang akan

dijawab oleh responden dan diakhiri dengan ucapan terimakasih dari peneliti

- b. Bagian inti, berisi 2 alat ukur yaitu alat ukur kematangan emosi dan kemampuan kerjasama sesuai dengan bluprint yang terdapat di atas.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah dimulai dengan mengumpulkan para anggota Pasukan Penanggulangan Huru-Hara dalam suatu ruangan atau di lapangan latihan. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan membagikan Kuisisioner yang akan dijawab oleh para anggota. Setelah para anggota selesai menjawab seluruh Kuisisioner, peneliti akan mengambil kembali Kuisisioner yang telah terisi yang kemudian akan dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisa data.



### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur yang akan dilakukan untuk penelitian ini dapat dipercaya. Untuk penelitian ini, peneliti mengadopsi alat ukur dari penelitian lain sehingga untuk hasil uji validitas akan dilampirkan sebagai berikut :

### **3.7.1 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Kematangan Emosi**

Sebanyak 112 responden yang diambil untuk uji validitas yang dibandingkan pula dengan golongan usia pada penelitian Refunidha (2011), menyatakan hasil valid 112 dari 112 responden.

### **3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kematangan Emosi**

Hasil uji reliabilitas pada alat ukur penelitian ini tidak dicantumkan oleh peneliti sebelumnya.

### **3.7.3 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Kemampuan Kerjasama**

Berikut ini adalah hasil uji alat ukur kemampuan kerjasama yang dilakukan oleh Zulaikhah (2015), koefisien validitas ( $r$ ) berada diantara angka 0,307 sampai dengan 0,666 dengan signifikansi 1% yang bisa dinyatakan data tersebut valid.

### **3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kemampuan Kerjasama**

Uji reliabilitas alat ukur kemampuan kerjasama yang dilakukan Zulaikhah (2015) ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan sistem *SPSS 17.0* yang menunjukkan hasil penghitungan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,878 yang berarti alat ukur kemampuan kerjasama dinyatakan reliabel.

## **3.8 Analisa Data**

Proses analisa data akan dilakukan setelah proses pengambilan data kepada para anggota Pasukan Penanggulangan Huru-Hara. Proses analisa data bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi

dengan kemampuan kerjasama pada anggota Pasukan Penanggulangan Huru-Hara.

Untuk mencapai hal tersebut, pada proses analisa peneliti akan menggunakan software *SPSS 15.0* untuk mengolah dan menganalisa data yang didapat. Dalam *SPSS 15.0* peneliti akan melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Pengujian normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk melihat tingkat kesesuaian antara fungsi distribusi hasil pengamatan dengan fungsi distribusi teoritik. Setelah data di uji normalitas dan menunjukkan hasil distribusi yg normal maka analisa data akan menggunakan metode analisa *Pearson Correlation* dikarenakan data yang didapat berbentuk numerik dibanding numerik dan peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi dari kedua data, tetapi jika ternyata distribusi data yang didapat tidak normal setelah melakukan uji normalitas maka, peneliti akan menggunakan metode analisa *Spearman*.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan :
  - a. Persiapan berupa peralatan penelitian dan biaya oprasional
2. Tahap Pelaksanaan :
  - a. Penumpulan data secara terstruktur untuk menggali informasi dengan menggunakan Kuisisioner

- b. Memasukan data segera setelah pengambilan data dilaksanakan
- c. Melakukan analisa data secara statistik kuantitatif
- d. Proses pembuatan laporan hasil penelitian

Dalam penelitian ini, seluruh responden akan mendapatkan perlakuan yang terbaik terkait dengan adanya etika penelitian. Perlakuan tersebut berupa pengaburan identitas responden dan perahasiaan jawaban.

### 3. Langkah perizinan etis

- a. Meminta perizinan kepada pihak kampus untuk melaksanakan penelitian
- b. Meminta perizinan kepada pihak SAT BRIMOBDA POLDA D.I. Yogyakarta untuk melakukan pengambilan data kepada pasukan untuk sampel penelitian in